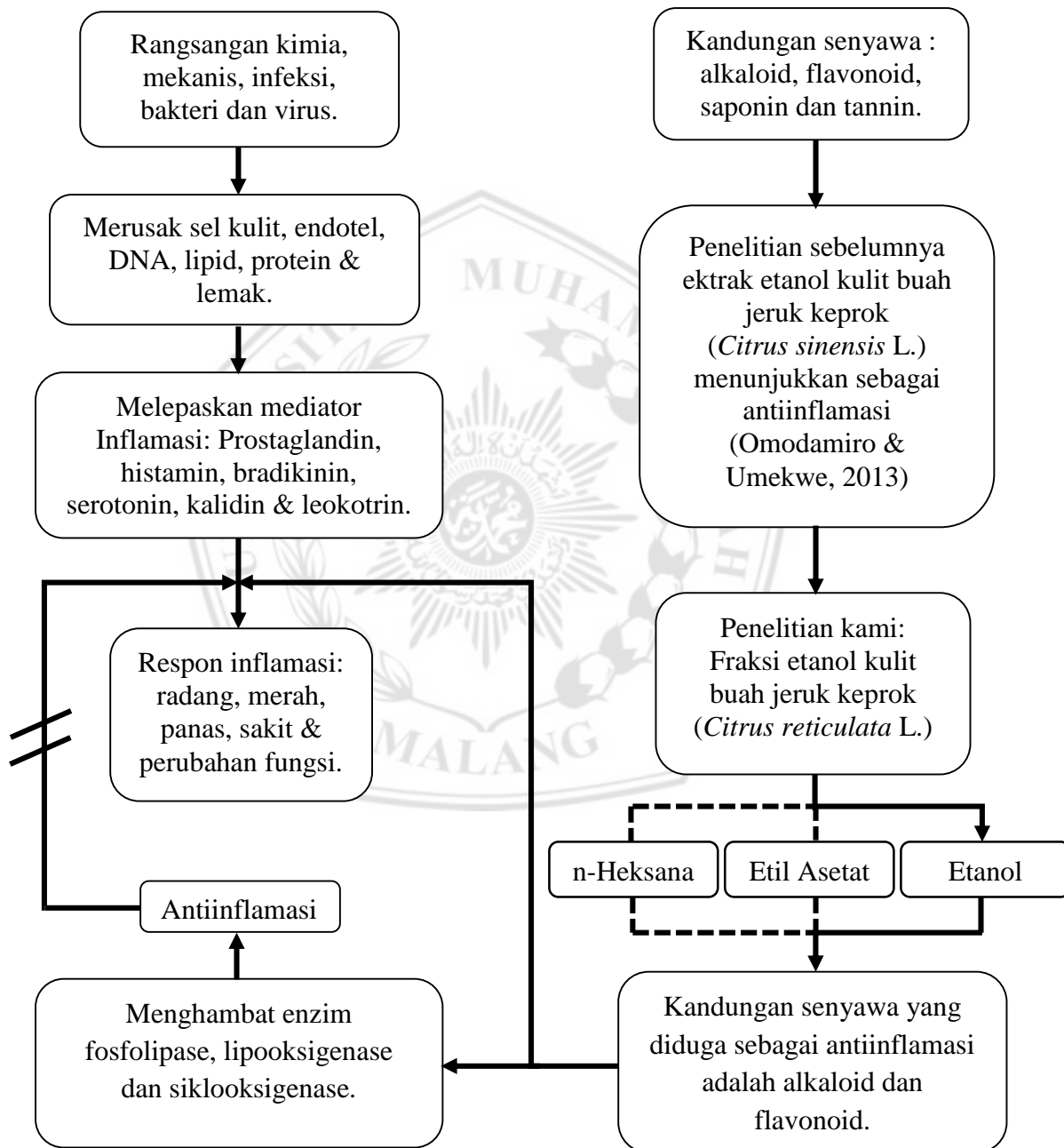


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Skema Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Rangsangan kimia, mekanis, infeksi bakteri atau virus ke salah satu organ manusia, seperti kulit. Maka rangsangan tersebut akan merusak sel dan susunan sel, seperti merusak jaringan kulit, merusak endotel, merusak DNA, merusak protein dan merusak lemak. Kemudian tubuh akan merespon rangsangan tersebut dengan mengeluarkan mediator inflamasi seperti prostaglandin, bradikinin, histamin, serotonin, kaladin dan leukotrin sehingga menimbulkan tanda atau respon inflamasi berupa radang, merah, panas, rasa sakit dan perubahan fungsi sel (Katzung, 2004). Antiinflamasi adalah obat atau senyawa kimia yang bertujuan untuk memulihkan sel dengan menghambat pembentukan-pembentukan respon inflamasi yaitu menghambat COX, menghambat akumulasi leukosit, menghambat histamin dan antioksidan sebagai pertahanan kerusakan sel.

Salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai antiinflamasi adalah kulit jeruk keprok (*Citrus reticulate* L.). Dalam penelitian sebelumnya ekstrak etanol kulit buah jeruk (*Citrus sinensis* L.) kandungan yang di duga sebagai antiinflamasi adalah alkaloid dan flavonoid. Flavonoid dapat menghambat pembentukan-pembentukan respon inflamasi, sehingga mediator inflamasi tidak dilepaskan oleh tubuh lagi dan sel-sel akan pulih dengan sendirinya. Sehingga dalam penelitian ini fraksi etanol kulit buah jeruk keprok diduga dapat sebagai antiinflamasi.